

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto, (2010, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris. Metode penelitian eksplanatory/ verifikatif yaitu metode yang mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010, hlm. 4). Menurut Daniel (2003, hlm. 44) metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi Objek penelitian adalah preferensi konsumen (Y) dan anggaran serta atribut produk (X) pada produk plastik polipropilen (Plastik Polipropilen (PP)). Berdasarkan pernyataan yang mengacu pada surat yang di keluarkan oleh Badan POM tentang keamanan bahan kemasan plastik, produk plastik dengan jenis plastik polientilen (PE) dan plastik polipropilen (PP) merupakan plastik kemasan yang paling banyak digunakan dan paling aman dibandingkan jenis kemasan plastik lainnya.

Jenis plastik polipropilen khususnya aman dipakai sebagai kemasan pangan yang diisi-ulang, bentuk aslinya berwarna transparan, bening, dan tembus pandang, seperti tempat menyimpan makanan dan botol minum. Untuk memudahkan konsumen memilih dan melihat jenis plastik dalam wadah makanan dan minuman yang digunakan, setiap produk plastik polipropilen memiliki gambar segitiga bertuliskan angka 5 di tengah yang menunjukkan kode dari plastik yang digunakan dan juga gambar sendok garpu yang menunjukkan bahwa produk tersebut aman untuk digunakan sebagai wadah

Desya Tamariska, 2019

PENGARUH ANGGARAN DAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP PREFERENSI KONSUMEN PRODUK PLASTIK POLIPROPILEN : Survey Pada Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

makanan dan minuman. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia.

### 1.3 Populasi dan Sampling

#### 1.3.1 Populasi

Sugiyono (2012, hlm. 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang terbagi dalam 7 program studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis**

No	Program Studi	2015	2016	2017	Jumlah
1.	Pendidikan Ekonomi	88	97	69	254
2.	Pendidikan Akuntansi	90	95	79	264
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	87	96	95	278
4.	Pendidikan Bisnis	91	99	85	275
5.	Akuntansi	90	91	83	264
6.	Manajemen	89	92	90	281
7.	Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	83	91	85	259
	Sub Total	618	661	586	1865

*Sumber : Akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*

#### 1.3.2 Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 74). Sedangkan menurut Arifin (2011, hlm. 215) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel merupakan populasi dalam bentuk mini (*miniature population*). Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample random sampling*. Teknik random sampling adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi

kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko, 2009, hlm. 111).

Perhitungan sampel mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 44})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan

dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1865}{1865 (0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{1865}{1865 \cdot (0.0025) + 1} \\ &= \frac{1865}{4.66 + 1} \\ &= \frac{1865}{5.66} \\ &= 329,50 \text{ dibulatkan menjadi } 330 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 329,50 dibulatkan menjadi 330 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel mahasiswa untuk masing-masing jurusan dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n<sub>i</sub> : Jumlah sampel menurut stratum

N<sub>i</sub> : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2 Sampel Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis**

No	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1.	Pend. Ekonomi	254	$\frac{254}{1865} \times 330 = 44,94 \Rightarrow 45$
2.	Pend. Akuntansi	264	$\frac{264}{1865} \times 330 = 46,71 \Rightarrow 47$
3.	Pend. Manajemen Perkantoran	278	$\frac{278}{1865} \times 330 = 49,19 \Rightarrow 49$
4.	Pend. Bisnis	275	$\frac{275}{1865} \times 330 = 48,65 \Rightarrow 49$
5.	Akuntansi	264	$\frac{264}{1865} \times 330 = 46,71 \Rightarrow 47$
6.	Manajemen	271	$\frac{271}{1865} \times 330 = 47,95 \Rightarrow 48$
7.	Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	259	$\frac{259}{1865} \times 344 = 46,38 \Rightarrow 46$
<b>Jumlah</b>		<b>1865</b>	<b>331</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 331 mahasiswa dengan pembagian tiga angkatan menjadi 16 mahasiswa setiap angkatan dalam satu program studi. Sampel ditujukan kepada mahasiswa pengguna wadah makanan dan minuman untuk menunjang aktivitas sehari-hari.

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut Bridgman (dalam Narbuko, 2009, hlm. 129) setelah variabel-variabel didefinisikan dan di klasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan yang dapat diamati (diobservasi)

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<b>Variabel Dependen</b>				
Preferensi Konsumen (Y)	Preferensi konsumen adalah kemampuan konsumen dalam menentukan pilihan dengan cara mengurutkan tinggi rendahnya daya guna yang diperoleh dari mengkonsumsi	Preferensi mahasiswa dalam memilih produk plastik polipropilen dalam pemenuhan	Jumlah skor yang diperoleh dari skala <i>likert</i> terkait dengan preferensi mahasiswa dalam memilih produk plastik polipropilen. Adapun indikator dari preferensi adalah sebagai berikut :	Ordinal

Desya Tamariska, 2019

PENGARUH ANGGARAN DAN ATRIBUT PRODUK TERHADAP PREFERENSI KONSUMEN PRODUK

PLASTIK POLIPROPILEN : Survey Pada Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sekelompok barang yang berbeda. (Eeng Ahman dan Yana Rohmana, hlm 144)	kebutuhan. Hal ini bisa diukur dari pengalaman yang diperoleh dan prioritas pemilihan konsumen	-Prioritas Kebutuhan yang diperoleh turun temurun (Gaspersz, 2001, hlm. 118)	
<b>Variabel Independen</b>				
Anggaran (X1)	Anggaran merupakan dana yang tersedia untuk mengkonsumsi sejumlah barang pada suatu tingkat harga tertentu (Said Kelana, 1996:100)	Penerimaan dalam bentuk budget/anggaran yang diterima mahasiswa per bulan	Jawaban responden yaitu mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia terkait indikator: -Pendapatan / uang saku -Alokasi anggaran	Interval
Atribut Produk (X2)	Menurut Tjiptono (2001, hlm 103) atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.	Karakteristik yang terdapat pada produk sebagai penunjang fungsi dari produk	Jumlah skor yang diperoleh dari skala <i>likert</i> terkait dengan atribut produk yang dijadikan pilihan dalam pembelian wadah makanan dan minuman. Atribut ini dilihat dari dimensi kualitas produk dengan indikator sebagai berikut: - Performasi - Durabilitas - Estetika - Realibility - Persepsi Kualitas Garvin (1987)	Ordinal

### 3.5 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Data ini diperoleh dari mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Data ini diperoleh dari artikel, jurnal, referensi studi pustaka, dan sumber lainnya

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Studi Kepustakaan, yaitu mengumpulakn informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti dengan mempelajari buku-buku dan literatur.
- 2) Angket/kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survey (Narbuko, 2009, hlm. 76).

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Data deskriptif dalam penelitian ini, akan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan dihitung berdasarkan nilai rata-rata.

#### 2. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, menganalisis data akan menggunakan analisis regersi linier berganda (*multiple linear regression method*). Tujuannya untuk mengetahui varibel-variabel yang dapat mempengaruhi preferensi konsumen. Dalam penelitian ini akan dilakukan pemilihan model fungsi regresi. Apakah akan menggunakan regresi model linier atau model log-linier. Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap varibel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model persamaan regresi linier ganda, sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Preferensi Konsumen

Bo = Konstanta Regresi

$\beta_1$	= Koefisien Regresi X1
X1	= Anggaran
$\beta_2$	= Koefisien Regresi X2
X2	= Atribut Produk
e	= Faktor Pengganggu

### 3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2009, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menunjuk pada kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh antara instrumen dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Keterkaitan ini menjelaskan antara latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrumen dalam sebuah penelitian itu sangat penting.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm.268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

### 3.9 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skala Pengukuran**

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sugiyono, 2012, hlm. 134)

### Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 231})$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien validitas yang dicari
- $X$  = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
- $Y$  = skor total item instrument
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi  $X$
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi  $Y$
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $X$
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor  $Y$

N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,20$  = validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = validitas rendah

0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup

0,60 – 0,89 = validitas tinggi

0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{xy} > r_{0,05}$  maka valid, dan jika  $r_{xy} < r_{0,05}$  maka tidak valid”

### Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instrumen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan Ms. Excel, maka di dapat hasil validitas untuk variabel preferensi, anggaran dan juga atribut produk pada tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5 Uji Validitas**

Variabel	Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
Preferensi Konsumen (Y)	1	0,4771	1,6839	Valid
	2	0,5894	1,6839	Valid
	3	0,5239	1,6839	Valid
	4	0,6084	1,6839	Valid
	5	0,3099	1,6839	Valid
	6	0,6069	1,6839	Valid
Anggaran	7	0,3853	1,6839	Valid
	8	0,4026	1,6839	Valid
	9	0,4336	1,6839	Valid
	10	0,5069	1,6839	Valid
	11	0,7299	1,6839	Valid
	12	0,5762	1,6839	Valid
Atribut Produk	13	0,5591	1,6839	Valid
	14	0,6041	1,6839	Valid
	15	0,5671	1,6839	Valid
	16	0,4075	1,6839	Valid
	17	0,7798	1,6839	Valid

18	0,7503	1,6839	Valid
19	0,7781	1,6839	Valid
20	0,7934	1,6839	Valid
21	0,4290	1,6839	Valid
22	0,6827	1,6839	Valid
23	0,6104	1,6839	Valid
24	0,3158	1,6839	Valid
25	0,7502	1,6839	Valid
26	0,7168	1,6839	Valid
27	0,6458	1,6839	Valid

Sumber : Kuesioner Penelitian, data di olah

Dari data pada tabel 3.5 uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa semua butir soal dengan total soal sebanyak 27 soal terdiri dari 6 soal preferensi konsumen (Y), 6 soal anggaran (X1), dan 15 soal atribut produk (X2) dinyatakan valid. Hal tersebut karena semua  $r_{hilang}$  yang dihasilkan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang berarti bahwa seluruh soal tersebut layak untuk dijadikan instrumen.

### Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan (Arikunto, 2010)

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

Dengan keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka reliabel, dan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel”

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keandalan daya yang dihasilkan. Apabila suatu data dihasilkan dapat dipercaya, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan *Ms. Excel*. Hasil dari pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel**

Variabel	$\Sigma$ Varian item	Varian Total	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Preferensi Konsumen (Y)	4,8391	14,3517	0,4474	0,3044	Reliabel
Anggaran (X1)	5,2808	16,3018	0,4563	0,3044	Reliabel
Atribut Produk (X2)	11,2613	74,7769	0,5733	0,3044	Reliabel

*Sumber : kuesioner penelitian, data diolah*

Dari tabel 3.6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada setiap variabel penelitiannya tersebut reliabel karena  $r$  hitung (*Alpha Cronbach*) lebih besar dari  $r$  tabel yaitu pada variabel (Y) sebesar  $0,4474 > 0,3044$ , pada variabel (X1) sebesar  $0,4563 > 0,3044$ , dan pada variabel (X2) sebesar  $0,5733 > 0,3044$ . Dengan kata lain semua item dari masing-masing variabel penelitian merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.05\%$ .

Kriteria :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang artinya signifikan

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , berarti menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  yang artinya tidak signifikan

### Uji $R^2$

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Pengujian  $R^2$  ini dilakukan untuk mengukur perubahan variabel terikat yang dikelaskan oleh variabel bebas, untuk menguji hal ini digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum Y^2}{\sum Y^2 + 1}$$

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.